

**LAPORAN PENELITIAN  
DANA HIBAH FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS PADJADJARAN**

**Hubungan *achievement emotions* dengan *learning strategy* pada mahasiswa  
Universitas Padjadjaran yang sedang menyusun skripsi**

Oleh :

Sudarmo Wiyono, Drs., M.Si.\_NIP. 195212051982031003

Surya Cahyadi\_ Dr., M.Psi.\_NIP. 197308211999031003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS PADJADJARAN  
FAKULTAS PSIKOLOGI**

**2015**

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN USULAN PENELITIAN DANA HIBAH  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNPAD**

2.3.11 Judul Penelitian : Hubungan *achievement emotions* dengan *learning strategies* pada mahasiswa Universitas Padjadjaran yang sedang menyusun skripsi

2.3.12 Ketua Peneliti

- a. Nama lengkap dan gelar : Sudarmo Wiyono, Drs., M.Si.
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Pangkat/Gol/NIP/NIDN : Penata/IIID/195212051982031003
- d. Jabatan fungsional : Lektor
- e. Fakultas/Jurusan : Psikologi
- f. Pusat Penelitian :-
- g. Bidang Ilmu yang diteliti : Psikologi

2.3.13 Jumlah Tim Peneliti :

- a. Nama anggota 1 : Surya Cahyadi, Dr., M.Psi.
- b. Nama anggota 2 : -

*Jumlah mahasiswa yang terlibat penelitian: 1 orang*

2.3.14 Lokasi Penelitian : Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran

2.3.15 Jangka waktu penelitian : 6 bulan

2.3.16 Biaya yang disetujui : Rp.15.000.000,-

2.3.17 Rencana Luaran Penelitian :

Publikasi Ilmiah

- a. Nasional: Jurnal nasional tidak terakreditasi
- b. Internasional: Oral Presentation pada konferensi

Mengetahui,

Ketua Unit PPM Fapsi Unpad

Jatinangor, 6 Mei 2015

Ketua Peneliti,

Dr. Surya Cahyadi, M.Psi.

NIP 197308211999031003

Drs. Sudarmo Wiyono, M.Si.

NIP 195212051982031003

Menyetujui,  
Wakil Dekan I Fakultas Psikologi  
Universitas Padjadjaran

Dr. Ahmad Gimmy Prathama, M.Si  
NIP. 19620828 198903 1 001

## ABSTRAK

Skripsi adalah mata kuliah yang wajib dihadapi oleh semua mahasiswa sebagai syarat kelulusan. Namun, tidak semua mahasiswa merasa senang menghadapi pengerjaan skripsi. Hal ini menyebabkan pengerjaan skripsi mahasiswa menjadi terhambat. Menurut Pekrun (2014), emosi yang dirasakan dalam proses pembelajaran akan memengaruhi proses pembelajaran dan berkaitan dengan pencapaian proses pembelajaran tersebut. Penelitian ini ditujukan untuk melihat hubungan dari emosi atau yang dikenal dengan *achievement emotion* pada konteks akademik, dengan penggunaan strategi belajar pada pengerjaan skripsi. Sampel penelitian ini terdiri dari 457 orang mahasiswa dengan menggunakan cluster random sampling dalam penentuan jumlah sampelnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semua emosi positif, yaitu emosi menikmati, berharap, bangga, dan lega memiliki korelasi positif dengan penggunaan semua strategi belajar, yaitu pengulangan, pengelaborasi, dan pengorganisasian dengan korelasi diatas 0,3. Kemudian pada emosi negatif, emosi marah, putus asa, dan cemas memiliki korelasi negatif terhadap penggunaan semua strategi belajar dengan korelasi dibawah -0,1. Sedangkan untuk emosi malu dan cemas hanya memiliki korelasi negatif terhadap penggunaan strategi pengorganisasian. Hasil ini didapat dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Hal ini berarti, semakin tinggi emosi positif yang dirasakan oleh mahasiswa Universitas Padjadjaran, maka penggunaan strategi belajar dalam pengerjaan skripsi akan semakin meningkat; dan semakin tinggi emosi negatif yang dirasakan oleh mahasiswa Universitas Padjadjaran maka penggunaan strategi belajar dalam pengerjaan skripsi akan semakin menurun.

Kata kunci : emosi, *achievement emotion*, strategi belajar, mahasiswa, skripsi

## DAFTAR ISI

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN USULAN PENELITIAN DANA HIBAH FAKULTAS PSIKOLOGI UNPAD .....	ii
ABSTRAK .....	iii
PRAKATA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Identifikasi masalah.....	2
1.3 Tujuan dan manfaat penelitian .....	2
1.4 Urgensi penelitian .....	2
1.5 Rencana Luaran Penelitian :.....	2
BAB II STUDI PUSTAKA .....	3
2.1 Emosi .....	3
2.2 Achievement emotion.....	3
2.2.1 Jenis-jenis achievement emotion.....	3
2.2.2 Komponen emosi .....	4
2.3 Strategi Belajar .....	4
2.1 Rehearsal.....	4
2.2 Elaboration .....	5
2.3 Organization .....	6
2.4 Hubungan Achievement emotion dengan penggunaan strategi belajar .....	6
BAB III METODE PENELITIAN .....	8
3.1 Metode dan Desain penelitian.....	8
3.2 Definisi Konseptual dan Definisi Operasional .....	8
3.2.1 Achievement emotion.....	8
3.2.1.1 Konseptual.....	8
3.2.1.2 Operasional .....	8
3.2.2 Strategi Belajar .....	8
3.2.2.1 Konseptual.....	8
3.2.2.2 Operasional .....	8
3.3 Instrumen Penelitian .....	9
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	9
3.5 Populasi, Karakteristik Sampel, dan Sampel Penelitian .....	9

3.6	Pengolahan dan Analisa data .....	9
3.6.1	Uji Reliabilitas.....	9
3.6.2	Analisis Item .....	10
3.6.3	Teknik Pengolahan Data.....	10
3.6.3.1	Penormaan Alat Ukur.....	10
3.6.3.2	Uji Korelasi.....	11
3.7	Hipotesis Penelitian.....	11
3.8	Waktu dan Lokasi Pengambilan Data.....	11
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>		<b>12</b>
4.1	Hasil.....	12
4.1.1	Gambaran Responden.....	12
4.1.2	Dimensi Achievement Emotion.....	13
4.1.2.1	Uji Homogenitas Data .....	13
4.1.2.2	Uji Normalitas Data .....	14
4.1.2.3	Gambaran Achievement Emotion pada Responden.....	14
4.1.3	Dimensi Learning Strategy .....	16
4.1.3.1	Uji Homogenitas Data .....	16
4.1.3.2	Uji Normalitas Data .....	16
4.1.3.3	Gambaran Learning Strategy pada Responden.....	17
4.1.4	Korelasi Antara Achievement Emotion dan Strategi Belajar.....	18
4.2	Pembahasan.....	19
4.2.1	Hubungan Achievement Emotion terhadap Strategi Belajar Rehearsal.....	19
4.2.2	Hubungan Achievement Emotion terhadap Strategi Belajar Elaboration .....	20
4.2.3	Hubungan Achievement Emotion terhadap Strategi Belajar Pengorganisasian.....	20
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>		<b>22</b>
5.1	Kesimpulan.....	22
5.2	Saran.....	22
5.2.1	Saran Penelitian .....	22
5.2.2	Saran Praktis.....	22
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>24</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>25</b>
<b>BIODATA PENELITI.....</b>		<b>26</b>
<b>KUESIONER UNTUK DATA DIRI .....</b>		<b>27</b>
<b>KUESIONER UNTUK EMOSI SAAT Pengerjaan Mandiri .....</b>		<b>29</b>
<b>KUESIONER UNTUK EMOSI SAAT Bimbingan Skripsi.....</b>		<b>32</b>

KUESIONER STRATEGI BELAJAR.....	35
---------------------------------	----

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Uji Reliabilitas Dimensi Achievement Emotion .....	9
Tabel 3.2 Uji Reliabilitas Dimensi Learning Strategy .....	10
Tabel 3.3 Analisis Item Masing-masing Alat Ukur.....	10
Tabel 3.4 Kategorisasi Alat Ukur.....	11
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden.....	12
Tabel 4.2 Usia Responden .....	12
Tabel 4.3 Angkatan Responden.....	12
Tabel 4. 4 Jumlah Semester Pengerjaan Skripsi Responden .....	13
Tabel 4.5 Rutinitas Pengerjaan Skripsi Responden.....	13
Tabel 4.6 Uji Homogenitas Data Achievement Emotion .....	14
Tabel 4.7 Uji Normalitas Data Achievement Emotion .....	14
Tabel 4.8 Gambaran Variabel Achievement Emotion pada Responden .....	15
Tabel 4.9 Gambaran Dimensi Achievement Emotion pada Responden .....	15
Tabel 4.10 Uji Homogenitas Data Learning Strategy .....	16
Tabel 4.11 Uji Normalitas Data Learning Strategy .....	16
Tabel 4.12 Gambaran Variabel Learning Strategy pada Responden.....	17
Tabel 4. 13 Gambaran Dimensi Achievement Emotion pada Responden .....	17
Tabel 4.14 Korelasi Achievement Emotion dengan Learning Strategy .....	18

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Skripsi adalah mata kuliah yang akan dialami oleh semua mahasiswa fakultas apapun di tingkat Strata 1. Pada umumnya, skripsi bisa diambil di semester 8, dengan syarat minimal SKS yang telah ditentukan sebelumnya, dan jangka waktu pengerjaan 1 semester. Namun ternyata proses pengerjaan skripsi ini tidak semudah itu. Mahasiswa yang sudah mengambil di semester 7 pun belum tentu dapat menyelesaikannya dalam 1 semester.

Di Fakultas Psikologi sendiri baru ada 6 mahasiswa yang berhasil lulus dengan menyelesaikan skripsi tepat 1 semester, sedang sebagian besar sisanya tidak. Fenomena ini tidak hanya terjadi di Fakultas Psikologi saja, namun juga di hampir semua fakultas yang ada di Universitas Padjadjaran. Hal itu dikarenakan banyaknya hambatan yang dirasakan oleh para mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi.

Sebanyak 70 mahasiswa yang berasal dari 16 fakultas di Universitas Padjadjaran bersedia menjadi responden penelitian awal ini. Dari 70 data tersebut, dapat disimpulkan bahwa masalah yang dialami mahasiswa dalam menyusun skripsi ada yang berasal dari luar dan dari dalam diri. Hambatan yang berasal dari luar seperti revisi yang diberikan dosen, literatur yang susah dicari, adanya kegiatan lain yang lebih menarik (menonton film, mendengarkan musik, kegiatan Koas, mengobrol dengan teman), dan data yang didapat tidak sesuai. Sedangkan hambatan yang berasal dari dalam diri adalah timbulnya rasa malas dan capek saat mengerjakan skripsi, merasa unggul ketika sudah menyelesaikan UP lebih dahulu dibanding teman-temannya yang lain sehingga akhirnya menunda melanjutkan pengerjaan skripsi, tidak adanya ide untuk mengerjakan skripsi, juga bosan dan bahkan putus asa ketika tidak dapat mengerjakan skripsi sesuai target yang sudah ditetapkan.

Setengah dari responden awal tersebut mengaku bahwa mereka membuat perencanaan belajar dengan baik, dan hanya 7 responden yang akhirnya tidak dapat menjalankan rencana tersebut dengan baik. Sedang sebagian responden lainnya tidak membuat strategi khusus dan bahkan 14 dari responden tersebut mengaku hanya mengikuti mood dalam pengerjaan skripsi ini.

Masalah-masalah diatas mengandung emosi dan sangat berhubungan dengan adanya emosi terhadap penyusunan skripsi, baik emosi positif maupun emosi negatif. Menurut teorinya, Pekrun mengatakan bahwa emosi berdampak pada proses pembelajaran (*learning*) dengan memengaruhi atensi, motivasi, penggunaan strategi belajar, juga *self-regulation* pelajar (Pekrun, 1992b; Pekrun et al., 2002a; Pekrun et al., 2007 dalam Pekrun, 2014). Emosi disini dibatasi menjadi emosi yang berkaitan dengan proses pencapaian akademik dan/atau hasil pencapaian akademik, yang kemudian disebut sebagai *achievement emotions* (Pekrun et al., 2007).

Menurut Pekrun (2014), baik emosi positif maupun emosi negatif sama-sama mempengaruhi proses pembelajaran dan berkaitan dengan pencapaian proses pembelajaran tersebut. Adanya emosi positif belum tentu selalu membuat pelajar dapat menggunakan strategi belajar yang baik, sama halnya dengan keberadaan emosi negatif yang juga belum tentu berdampak buruk bagi proses belajar.

Maka dari itu, peneliti ingin melihat apakah teori tersebut dapat diaplikasikan pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Padjadjaran.